

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM  
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MI  
DARUSSALAM BAGOR WETAN SUKOMORO NGANJUK**

LEILY VIDYA RAHMA  
Institut Agama Islam Pangeran Diponegoro Nganjuk

**ABSTRAK**

Konteks penelitian: Media audio visual menjadi salah satu media penunjang dalam proses pembelajaran Al-qur'an hadist. Gambar dan suara yang berupa video animasi yang di yakini dapat mempermudah rangsangan dalam minat belajar peserta didik yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan. Oleh karena itu penggunaan media audio visual diyakini mampu meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an hadist.

**Konteks Penelitian**

Pendidikan adalah bagian dari upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna, baik secara individu maupun secara kelompok.

Dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah Usaha sadar dan terencana dan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki muatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses atau upaya sadar untuk menjadikan manusia ke arah yang lebih baik. Dalam suatu proses pendidikan selalu ingin menghasilkan lulusan atau *output* yang baik, berkualitas, memiliki prestasi belajar yang bagus dan dapat

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, <http://www.dikti.org/UUno20th2003-Sisdiknas.htm>, 1 of 37 diakses tanggal 3/2/2020 5:52 PM

diandalkan. Untuk mencapai keberhasilan pendidikan dimaksud, harus melalui beberapa proses dan sistem yang baik. Proses atau sistem yang dimaksud mencakup berbagai hal yakni proses pembelajaran, sumber belajar, media dan evaluasi. Pembelajaran dapat di amati dari bagaimana aktifitas peserta didik, interaksi pendidik-peserta didik, interaksi antar peserta didik, dan interaksi media-peserta didik.penerapan metode dan media yang tepat akan memberikan hasil yang lebih baik.oleh karena itu sangat perlu di upayakan metode pembelajaran dan media yang dapat meningkatkan hasil dan prestasi belajar peserta didik. Upaya ini menjadi sangat penting sebab hanya melalui metode dan media yang tepat maka dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep pembelajaran yang di pelajari.

Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu dasar peningkatan pendidikan secara keseluruhan. Upaya meningkatkan mutu pendidikan menjadi bagian terpadu dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik aspek kemampuan, kepribadian, maupun tanggung ajaewab sebagai warga masyarakat.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat dan keinginan yang baru, motivasi, dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa sehingga dapat membantu ke efektifan proses pembelajaran dalam penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motifasi dan minat siswa, media pembelajaran juga membantu memberikan pemahaman dan menyajikan data dengan menarik.<sup>2</sup>

Mata pelajaran Al-Qur'an hadis merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang membutuhkan pemahaman dalam membaca, dan memahami al-qur'an dan hadist-hadist nabi Muhammad SAW.sehingga diharapkan peserta didik mampu mengamalkan al-qur'an, membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, dan menghafal ayat-ayat

---

<sup>2</sup> Hamsu Abdul Ghani dan Zulhaji. *Peningkatan Prestasi Belajar Menggunakan Audio Visual*.makasar.03,03,20.09:33 wib.

yang terpilih serta memahami dan menghafalkan hadist-hadist pilihan sebagai pendalaman dan peluasan kajian dari pelajaran al-qur'an hadist dari madrasah ibtidaiyah, dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya.<sup>3</sup>

Bentuk pengembangan model penyampaian materi / bahan ajar melalui media Audio Visual dapat memungkinkan peserta didik melakukan eksplorasi lebih dalam mata pelajaran Al-qur'an Hadist. Di samping itu dengan melalui pendekatan media *Audio Visual* dimungkinkan efisiensi pembelajaran juga dapat ditingkatkan, baik dalam segi waktu ataupun materi yang disampaikan.

MI Darussalam selama ini dikenal sebagai satu-satunya pendidikan islam di lingkungan desa bagor wetan, sukomoro, nganjuk yang memiliki program-program unggulan, salah satunya seperti Tahfidz Al-Qur'an juz 30 dan baca tulis Al-Qur'an, yang mana program tersebut diharapkan bisa menjadi bekal dimasa depanya kelak.

Guru-guru yang mengajar di MI Darussalam dalam menjalankan profesinya sebagai seorang guru mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran, seperti halnya membuat silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan, menentukan metode yang akan digunakan, dan mempersiapkan alat (media) yang diperlukan dalam pembelajaran. Namun masih ada guru yang menggunakan media klasik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist. pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dianggap lebih merepotkan dibandingkan pembelajaran dengan menggunakan media klasik, dikarenakan dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk mempersiapkannya. Sehingga waktu yang seharusnya dipergunakan untuk pembelajaran menjadi berkurang. Selain itu peserta didik kurang bersemangat dalam belajar, dan kurang memahami materi yang diajarkan sehingga peserta didik tidak aktif dalam proses pembelajaran Al-Qur'an hadist.

Media audio visual menjadi salah satu media penunjang dalam proses pembelajaran Al-qur'an hadist. Adapun penerapannya guru menyajikan media

---

<sup>3</sup> Ar Rasikh. *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah*.08,03,2012.54 wib.

proyektor yang di tempatkan di salah satu ruang khusus. Gambar dan suara yang ditayangkan berupa vidio animasi yang di yakini dapat mempermudah rangsangan dalam minat belajar peserta didik yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan. Oleh karena itu penggunaan media audio visual lebih disukai oleh peserta didik dan mampu meningkatkan minat belajar mereka pada mata palajaran Al-qur'an hadist.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode peneletian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah “metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai intrumen kunci”.<sup>4</sup> Berdasarkan objek kajian, penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat *litere* atau kepustakaan (*library research*). *Library research* adalah suatu peneltian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, informasi dan berbagai macam data-data lainnya yang terdapat dalam kepustakaan.<sup>5</sup> Sehingga, pada penelitian ini, pembasannya didasarkan pada teori-teori kebutuhan dasar manusia khususnya tentang kaitan media pembelajaran berdasarkan karakteristik fisik dan psikomotorik anak usia dasar. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku, jurnal, artikel, dan karya ilmiah lainnya yang relevan terhadap objek kajian pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi. Selanjutnya, untuk mengolah dan menganalisis data, penulis menggunakan metode *content analysis* yaitu sebuah analisis terhadap kandungan isi yang berfokus pada interpretasi dari sebuah karya.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di Mi Darussalam Bagor Wetan, Sukomoro, Nganjuk.**

Hasil penelitian dilapangan mengugkapkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di Mi Darussalam Bagor Wetan, Sukomoro, Nganjuk. Adapun alat yang digunakan adalah VCD, LCD,

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kausalitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010,h.1

<sup>5</sup> Subagyo, Joko P, 1991, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, h.4

proyektor, casset, dan laptop (computer). Namun sebelum pelaksanaan penggunaan media audio visual dibutuhkan perencanaan dan persiapan yang matang, dan dalam perencanaanya harus mengacu kurikulum yang diterapkan khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang menggunakan kurikulum 2013 (K13).

Media audio visual tidak hanya digunakan dalam proses pembelajaran materi saja, namun juga digunakan untuk proses pembelajaran tahfid Al-Qur'an juz 30 yang mana program tersebut menjadi program unggulan di MI Darussalam. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa menurut Sanaky (2009:102), "media audio visual adalah seperangkat alat yang dapat memperoyeksikan gambar dan suara". alat-alat yang termasuk media audio visual contohnya televisi, video-VCD, *sound slide*, dan film. Audio visual lebih menarik dikarenakan didalamnya ada unsur suara dan gambar. Media ini baik diterapkan karena dalam penerapanya sudah menggabungkan kedua jenis media audutif (mendengar) dan visual (melihat).<sup>6</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa media yang di gunakan dalam pembelajaran Al-qur'an hadist di MI Darussalam adalah media audio visual. Alat-alat yang digunakan berupa LCD, Proyektor, VCD, *cassete*, dan computer (laptop).

## **2. Implementasi Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di MI Darussalam Bagorwetan, Sukomro, Nganjuk**

Berdasarkan hasil lapangan penerapan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di MI Darussalam Bagorwetan, Sukomoro, Nganjuk terbagi dalam 4 tahapan, yaitu:

### **1. Tahap Perencanaan**

Guru memperhatikan silabus atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terutama berkaitan dengan media pembelajaran, guru juga memberikan bimbingan dan pengawasan selama pelaksanaan penggunaan media audio visual agar berfungsi sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

---

<sup>6</sup> Sanaky. *media pembelajaran interaktif*, Yogyakarta: kaukaba dipantara. 2013.

2. Tahap Persiapan

Guru Mempersiapkan Kelas, Dalam penyajiannya guru memperhatikan perlengkapan yang diperlukan, dan tentunya memperhatikan keadaan ruangan yang gelap atau tidak. peserta didik diajak masuk ke laboratorium untuk menyaksikan pemutaran kaset melalui gambar yang diproyeksikan pada layar proyektor.

3. Tahap Pelaksanaan

Peserta didik diputar CD/Vidio berupa vidio animasi, Meminta peserta didik untuk memperhatikan baik-baik terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan melalui media audio visual, mencatat bagian-bagian yang dianggap penting.

4. Tahap Evaluasi

Guru meminta peserta didik untuk menceritakan ringkasan materi pembelajaran yang berhasil mereka serap selama mengamati vidio yang telah diputar dengan bahasanya sendiri, memberikan kesempatan kepada peserya didik untuk menanyakan berbagai hal yang dianggap sulit, memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menjawab soal yang diajukan oleh peserta didik, guru memberikan kesimpulan atas jawaban-jawaban yang disampaikan oleh peserta didik, memberikan tugas-tugas atau pekerjaan rumah yang harus dikerjakan sebelum peserta didik meninggalkan tempat.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa: Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan untuk mewujudkan kinerja atau penampilan kerja sumberdaya manusia dalam organisasi untuk melaksanakan program.<sup>7</sup> Setelah dilakukan sebuah perencanaan pembelajaran perlu adanya tindakan atau pelaksanaan pembelajaran. Karena proses pembelajaran merupakan bagian terpenting dari sebuah kegiatan pendidikan.

---

<sup>7</sup> B.Suryosubroto, *manajemen pendidikan islam*, Yogyakarta: rineka cipta,2004,16.

### **3. Pengalaman Belajar Peserta Didik Dalam Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di MI Darussalam Bagorwetan, Sukomoro, Nganjuk**

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di MI Darussalam Bagorwetan, Sukomoro, Nganjuk memberikan pengalaman belajar yang sangat positif bagi peserta didik, yaitu: penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Darussalam sangat berpengaruh terhadap antusias dan semangat belajar bagi peserta didik.

Tujuan dari penggunaan media audio visual untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan rangsangan berupa gambar bergerak dan suara, serta menyampaikan pesan untuk mempengaruhi sikap dan emosi. Berdasarkan tujuan di atas, manfaat media audio visual bagi proses pembelajaran berguna untuk:

- a. Menarik perhatian peserta didik dalam menyampaikan materi ajar
- b. Menumbuhkan motivasi belajar
- c. Memberikan pengalaman belajar dengan menyimpulkan pembelajaran dari sebuah video yang disajikan Sejalan tujuan dan fungsinya.<sup>8</sup>

### **KESIMPULAN**

1. Selain media klasik Di Mi Darussalam Bagor Wetan, Sukomoro, Nganjuk juga menggunakan media modern yaitu media audio visual berupa vidio animasi yang digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist adapun Alat yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist adalah, VCD, LCD, Proyektor dan Komputer/laptop.
2. penerapan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di MI Darussalam Bagorwetan, Sukomoro, Nganjuk terbagi dalam 4 tahapan, yaitu:
  - a. Tahap Perencanaan
  - b. Tahap Persiapan
  - c. Tahap Pelaksanaan

---

<sup>8</sup> Anderson, Ronald. (1994). *Pemilihan dan Pengembangan Media Audio Visual*. Jakarta: Grafindo Pers

- d. Tahap Evaluasi
3. Pengalaman peserta didik dalam Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Al-Qur'an hadist sangat berdampak positif. Terutama dalam meningkatkan semangat belajar, dan membangkitkan motivasi mereka untuk terus belajar.

#### **A. SARAN**

Berkaitan dengan penelitian yang telah dilakuakn peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam melakukan penelitian.

Untuk itu bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggali lebih dalam dan menidak lanjuti hasil temuan penelitian dengan memperluas jangkauan sasaran pembelajaran dan menemukan penelitian yang serupa dengan kajian lebih mandalam. dan diharapkan mampu mengungkapkan lebih rinci lagi materi-materi tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ar Rasikh, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah*. 25,08,20.12.54 wib.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Daryanto.(2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Gia Indonesia, 2002.
- Hamalik Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2005.
- J, Lexy Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.
- Menteri Pendidikan Nasional, *Undang-Undang RI tentang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah RI No. 47 Tahun 2008*, Bandung Cita Umbara, 2008.
- J, Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. 112. Bandung : Alfabeta, 2017.
- Moleong, J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.
- Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Sukabumi: Jejak, 2017.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Rasikh Ar. *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah*. 08,03,2012.54 wib.
- raharjo Mudjia. *Pengantar metodologi penelitian studi kasus, metode campuran (mixed methods) dan penelitian & pengembangan (R&D)*. malang, 2020.